



**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**KONSTRUKSI SOSIAL PEMAKNAAN PELAKSANAAN KEWAJIBAN
PPh 21 BAGI DOSEN ASN PTN-BH**

Oleh:

Fauziah Syofyan

2210532075

Dosen Pembimbing:

Dr. Suhandi, S.E., M.Si., Ak, CA

***Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar***

Sarjana Akuntansi

PADANG

2026

	No. Alumni Universitas	Fauziah Syofyan	No. Alumni Fakultas
BIODATA a) Tempat/Tanggal Lahir: Buloh Blang Ara/06 Juni 2004 b) Nama Orang Tua: Syofyandri dan Melly Martius c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Jurusan: Akuntansi e) No. BP: 2210532075 f) Tanggal Lulus: 24 Agustus 2026 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,37 i) Lama Studi: 4 tahun j) Alamat Orang Tua: Gelanggang Pudung, IX Korong, Lubuk Sikarah, Kota Solok, Provinsi Sumatera Barat KONTRUKSI SOSIAL PEMAKNAAN PELAKSANAAN KEWAJIBAN PPH 21 BAGI DOSEN ASN PTN-BH (Skripsi oleh : Fauziah Syofyan) Pembimbing: Dr. Suhandi, S.E, M.Si, Ak., CA ABSTRACT <i>The transition of State Universities to the status of State Universities with Legal Entity Status (PTN-BH) has altered the implementation mechanism for Article 21 Income Tax (PPH 21) applicable to State Civil Apparatus (ASN) lecturers. This shift has resulted in the issuance of multiple income tax withholding slips, the application of progressive tax rates, and the potential for tax underpayment when filing Annual Tax Returns (SPT). This study aims to explore how PTN-BH ASN lecturers perceive the fulfillment of their PPh 21 obligations following this systemic change. Employing an interpretive qualitative approach grounded in Berger and Luckmann's social construction theory, the study gathered data through in-depth interviews with ASN lecturers and analyzed the findings using NVivo-assisted thematic analysis. The results indicate that the perception of PPh 21 implementation is shaped by three processes: externalization, manifested as the experience of navigating the changing tax system; objectification, evidenced by the acceptance of the new system despite its administrative and financial consequences; and internalization, which yields two primary interpretations viewing PPh 21 simultaneously as a civic responsibility and as an administrative burden. The study demonstrates that changes in tax policy do not merely alter administrative mechanisms but also shape the social reality that influences how lecturers understand their tax obligations.</i> Keyword: PPh 21, State University with Legal Entity Status (PTN-BH), Social construction, Lecturers, State Civil Apparatus (ASN), Meaning-making			

KONTRUKSI SOSIAL PEMAKNAAN PELAKSANAAN KEWAJIBAN PPH 21 BAGI DOSEN ASN PTN-BH

Oleh:

Fauziah Syofyan
2210532075

ABSTRAK

Perubahan status Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) membawa perubahan pada mekanisme pelaksanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPH 21) bagi dosen Aparatur Sipil Negara (ASN). Perubahan tersebut menyebabkan munculnya beberapa bukti potong penghasilan, penerapan tarif progresif, serta potensi kurang bayar pada saat pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan. Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi bagaimana dosen ASN PTN-BH memaknai pelaksanaan kewajiban PPh 21 setelah perubahan sistem tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif interpretif dengan teori konstruksi sosial Berger dan Luckmann. Data diperoleh melalui wawancara mendalam kepada dosen ASN dan dianalisis menggunakan analisis tematik berbantuan NVivo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemaknaan terhadap pelaksanaan PPh 21 terbentuk melalui tiga proses, yaitu eksternalisasi berupa pengalaman menghadapi perubahan sistem perpajakan, objektivasi melalui penerimaan terhadap sistem baru meskipun menimbulkan konsekuensi administratif dan finansial, serta internalisasi yang menghasilkan dua makna utama, yaitu PPh 21 sebagai tanggung jawab warga negara sekaligus sebagai beban administratif. Penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan perpajakan tidak hanya mengubah mekanisme administrasi, tetapi juga membentuk realitas sosial yang memengaruhi cara dosen memahami kewajiban perpajakannya.

Kata Kunci: PPh 21, PTN-BH, Konstruksi Sosial, Dosen ASN, Pemaknaan

Pembimbing Skripsi: Dr. Suhandi, S.E, M.Si, Ak., CA